

T **TRANSNATIONAL INSTITUTE**
PO Box 14656
N 1001 LD Amsterdam, The Netherlands
Tel: +31 20 662 66 08. Fax: +31 20 675
I 71 76
Email: tni@tni.org
Website: http://www.tni.org



Jl. Kanfer Raya U-9
Banyumanik, Semarang,
Indonesia
Tel: +62 24 7471 961
Email:
amrta_institute@yahoo.com

REMUNISIPALISASI

Remunipalisasi adalah pengembalian sarana publik dari pihak swasta kepada pemerintah

media ini diterbitkan dalam rangka mendukung gerakan pengembalian pelayanan air sanitasi ke tangan publik

negara dan kota yang telah berhasil

Afrika

#1 Mali

Privatisasi layanan air oleh Pemerintah Mali terbukti tidak dapat mencapai tujuan perluasan jaringan air dan penurunan biaya air. Meskipun telah membayar kompensasi €27 juta untuk rekanan sebelumnya, pemerintah masih mempertimbangkan rekanan baru untuk kembali menasionalisasi perusahaan air.

Republik Mali
Populasi
13,5jt
Luas:
1.240.192 km²

Latar Belakang

Sejalan dengan kemerdekaan dari Perancis di 1960, Electricite De Mali (EDM) diciptakan untuk menyediakan energi dan air ke wilayah perkotaan. Awalnya, penyedia jasa air multi-layanan (koleksi, sanitasi, penyimpanan dan distribusi air minum) adalah perusahaan semipublik dengan 97.2% sahamnya dimiliki oleh negara. Tetapi di tahun 2000, EdM telah diprivatisasi untuk 20 tahun kontrak pengelolaan dikarenakan tekanan dari Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (WB). Kepemilikan perusahaan baru tersebut, yang namanya diubah menjadi EDM SA, terbagi menjadi: 40% milik Pemerintah Mali, 39% milik perusahaan Perancis SAUR Internasional dan

21% milik IPS WA (Aga Khan Fund, lembaga filantropi milik pangeran Mali, Aga Khan).

Awal kenaikan tarif air mengakibatkan kenaikan tingkat hutang secara besar-besaran, karena mayoritas penduduk Mali hidup dibawah garis kemiskinan dan tidak dapat menanggung kenaikan tarif air tersebut. SAUR menuntut kompensasi kepada pemerintah Mali karena tingginya tagihan air yang tidak terbayar. Negosiasi dimulai dengan tujuan mengurangi biaya air, dan SAUR menerima €27 juta dari pemerintah Mali sebagai kompensasinya. Setelah lima tahun, persetujuan privatisasi gagal dan SAUR menarik diri dari EDM SA, dan dituduh telah melanggar perjanjian kontraknya.

Pemain Kunci

- ✓ **Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (WB).** Kedua lembaga tersebut menjadi pusat dalam mempromosikan privatisasi pelayanan-pelayanan umum di negara-negara berkembang di dunia. Pemerintah Mali memprivatisasi energi dan sektor airnya sejalan dengan permintaan reformasi makroekonomi di negara-negara yang memiliki hutang sangat besar, dengan kompensasi keringanan hutang oleh IMF dan WB. Pada bulan November 2005, delegasi IMF tiba di ibu kota Mali, Bamako, untuk mencari penjelasan mengenai keputusan pemerintah.
- ✓ **Komite Mali untuk Ketahanan Air (CMDE).** Sejak November 2005, organisasi ini telah giat mempromosikan dan mendorong mobilisasi dan kerjasama pergerakan sosial di Mali dan Afrika, sebagaimana juga di seluruh dunia, untuk menyuarakan air sebagai hak dasar manusia dan merupakan barang milik umum.

- ✓ **SAUR Internasional: Perusahaan yang pada saat itu adalah EDM,** sebuah cabang dari Boygues grup, konglomerasi besar di Perancis. Menuntut SAUR dengan tuduhan investasi tidak menguntungkan dan biaya berlebihan. Situasi seperti ini sudah biasa dialami oleh SAUR di daerah ini. Sebelumnya, pemerintah dari perbatasan Guinea Conakry tidak memperbaharui kontrak 10 tahun dari 1989 dengan SAUR dan Veolia, setelah peningkatan 500% tarif air.

Model pengelolaan air saat ini

Sebagai hasil dari renasionalisasi, kepemilikan EDM SA dibagi menjadi 66% dikendalikan oleh pemerintah Mali dan sisanya 34% dimiliki oleh IPS WA. Meskipun ada pengalaman buruk dengan SAUR, pejabat pemerintah masih membuka kemungkinan rekanan internasional dengan perjanjian leasing.

Pembiayaan

Pemerintahan Jerman dan Belanda akan membiayai pembangunan stasiun pompa baru di Karbala, sesuatu yang dijanjikan oleh SAUR tetapi tidak pernah dilaksanakan.

Eropa

#2 Varages

Di sebuah kota kecil Varages, Perancis, pelayanan-pelayanan air diperburuk dengan adanya privatisasi di terusan Suez. Meskipun keluhan masyarakat telah berlangsung selama 10 tahun, baik penyedia layanan maupun dewan kota tidak menunjukkan adanya tanda-tanda untuk memperbaiki pelayanan. Di tahun 2001, pemilihan dewan kota memberi kemenangan mayoritas kepada dewan kota yang baru. Satu tahun kemudian, perjanjian tidak diperbaharui dan pemerintah kota secara berangsur-angsur mengambil alih pelayanan. Walikota Varages sekarang berbicara terang-terangan pada gerakan nasional untuk manajemen pelayanan air umum yang transparan.

Latar Belakang

Di tahun 1990, dewan kota di pedesaan memutuskan untuk mengirimkan persediaan air dan pelayanan air buangan (sisa) ke SEERC (société des équipements et d'entretien des réseaux communaux – anak perusahaan dari compagnie Lyonnaise des eaux-suez).

Hal ini diikuti dengan pengenalan standar baru EU pada kualitas air. Dewan kota memutuskan untuk mengambil pendekatan “lebih mudah jika menyerahkan semua masalah kepada profesional” dari pada mengurus hal-hal teknis

yang menyangkut persyaratan-persyaratan itu sendiri.

Pelayanan-pelayanan air dengan cepat memburuk. Sebagai contoh, terlalu banyak klor dalam air, harga air meningkat dan pada kasus masalah jaringan air, (seperti kebocoran) kantor pusat pelayanan terletak 50 km jauhnya dari Virages (hanya dengan 1 teknisi yang menangani beberapa desa).

Keluhan awal masyarakat kembali ke 1992, tetapi di tahun 2000, pada saat kontrak dengan SEERC hampir habis, penduduk dimobilisasi.

**Departemen
Var, Perancis**
Populasi:
880 inh
Luas:
35,11 km²

pada pemilihan dewan kota tahun 2001, kemenangan besar untuk calon-calon baru, semuanya menuntut pengambil alihan air, mereka memperoleh 14 dari 15 kursi, dipimpin oleh Michel Partage.

diakhir tahun 2002, perjanjian dengan SEERC tidak diperbaharui. pelayanan dikendalikan oleh kabupaten dengan proses penyebaran selama tiga tahun dan dengan bantuan dari beberapa subkontraktor.

Pemain Kunci

✓ **Dewan kota Varages** dari 1990 sampai tahun 2001, walikota sosialis dan wakil walikota komunis mempertahankan perjanjian kontrak dan mengatakan bahwa mereka akan mempertimbangkan untuk memperbaharui ketika kontrak tersebut berakhir pada tahun 2002. SEERC memegang kontrak leasing selama 11 tahun. Selama waktu tersebut, mereka akan memberikan dosis maksimum klor yang diizinkan pada air untuk menghindari masalah bakteri yang bisa membuat mereka menempuh perjalanan sepanjang 50km ke Varages. Di tahun 1997, selama pertemuan umum dengan penduduk, juru bicara SEERC mengatakan bahwa perjanjian belum "breached" pada tingkat bakteriologi (mengikuti standar EU), dan bahwa dia "tidak peduli" tentang rasa air yang tidak enak, menurut Michel Partage (diwawancarai oleh proyek keadilan air, september 2007).

✓ **Michel Partage, walikota Varages sejak Maret 2001.** Pengalamannya sebagai jurnalis (dia sebelumnya bekerja untuk 3 mØditerranØe Perancis) membantu

menciptakan kesadaran umum mengenai persoalan ini. Selain mengorganisir beberapa debat publik, dia juga menulis, pada Februari 2001, sebuah booklet yang terdiri dari 16 halaman yang merangkum kasus pengambilalihan pelayanan oleh kota. Hal

tersebut dilakukan beberapa minggu sebelum pemilihan dewan kota. Dia menjelaskan situasinya, "Kami mencapai remunicipalisasi tanpa dukungan politis dari daerah atau nasional, tanpa dukungan rekanan, hanya dengan ketekunan kami." Di tahun 2005, dengan dukungan Danièle Mitterrand, dia meluncurkan "Permohonan Varages" ("appel des varages") permintaan untuk manajemen umum air minum yang transparan di Perancis (dan di seberang).

pelayanan-pelayanan
teknis sekarang
tersedia siang malam
24 jam, harga air tidak
meningkat sejak 2002
dan investasi penting
telah dibuat untuk
memperbaharui
jaringan. Sistem Air
minum dan sistem
pembuangan air adalah
sistem kota yang
melayani sekitar 1000
pelanggan sehari
meliputi wilayah seluas
35 km²

Model pengelolaan air saat ini

Sejak 2002, pelayanan air minum dan pembuangan air telah menjadi tanggung jawab Varages "service des l'eau". Tiga pekerjaan diciptakan (setara dengan 2 full-time pos), pelayanan-pelayanan teknis sekarang tersedia siang malam 24 jam, harga air tidak meningkat sejak 2002 dan investasi penting telah dibuat untuk memperbaharui jaringan. Sistem Air minum dan sistem pembuangan air adalah sistem kota yang melayani sekitar 1000 pelanggan sehari meliputi wilayah seluas 35 km².

Pembiayaan

Pelayanan air minum dan pembuangan limbah air dibiayai secara penuh oleh tagihan air yang dibayar oleh warga.

Status

Menindak lanjuti keputusan untuk tidak memperpanjang kontrak dengan SEERC, dewan kota secara berangsur-angsur mengambil alih kembali kendali dari berbagai pelayanan: dari januari 2003, pelayanan tagihan dan pelayanan teknis berkaitan dengan perbaikan kebocoran; di tahun 2004, pelayanan penjernihan klor dan pelayanan penggantian jaringan; dan akhirnya, di tahun 2005, pembuatan saluran pembuangan. "hanya pada waktu

itulah saya menganggap bahwa kami memenangkan remunicipalisation itu", kata Michel Partage. hari ini, hanya pengaliran dan proses "pelumpuran" dari pembuatan saluran pembuangan yang di kontrak.

#3 Durance-Luberon

Pelanggan air di 21 komunitas di Durance-Luberon daerah Perancis sekarang menikmati air yang lebih bisa diandalkan dan dengan kualitas yang lebih tinggi dan pelayanan pembuangan limbah air dengan harga yang lebih rendah sejak pejabat terpilih memutuskan untuk mengembalikan kendali pelayanan-pelayanan tersebut kepada masyarakat setelah privatisasi selama 43 tahun.

**Durance-Luberon,
Vaucluse
Department,
France**

Latar Belakang

Pelayanan air minum dan pelayanan-pelayanan pembuangan limbah air di 21 komunitas¹, telah dikontrak sejak 1954 dan 1969 masing-masing ke perusahaan swasta, SDEI, yang telah dimiliki secara keseluruhan oleh Lyonnaise des Eaux (sekarang Suez) di tahun 1992, pada saat kontrak 12 tahun yang dimulai sejak 1984 berakhir, pemerintah kota memutuskan untuk mengembalikan pelayanan-pelayanan air ke sektor publik dibawah SIVOM, persatuan pemerintah kota untuk wilayah Durance-Luberon. Masalah utama privatisasi pelayanan adalah tingginya harga air .

Remunipalisasi dilihat sebagai pilihan yang baik dalam kaitannya dengan kondisi finansial yang menguntungkan sektor umum, dan sekarang masyarakat menikmati pelayanan air yang lebih andal dan berkualitas tinggi dengan harga yang lebih rendah.

Aktor Kunci

- ✓ **chambre regionale des comptes des provence-alpes-côtes d'azur** mendukung remunipalisasi dalam laporannya lettre d'observations definitives: sivom tahanan luberon (vaucluse, exercices 1990-95.)
- ✓ **Pejabat kotamadya yang terpilih** bertahan dengan komitmen mereka dan mengatasi masalah kompleks awal dengan logistik dan personil.

21 komunitas yang disediakan oleh SIVOM: ansouis, la bastide des jourdans, la bastidonne, Beaumont de portuis, cabrieres d'Aiguiès, cadente, cucuron, grambois, lauris, merindol, mirabeau, la motte d'Aiguiès, pertuis, peypin d' Aigues, Puget sur durante, puyvert, saint martin de la brasque, sannes, la tour d' aigues, villelaure, vitrolles en luyeron.

Model manajemen air saat ini

Penyediaan air minum dan pelayanan sampah dikelola secara langsung oleh SIVOM (Syndicat Intercommunal à Vocation Multiple), suatu røgie à autonomie financière, di bawah otoritas Presiden SIVOM. Sejumlah 30 staf SDEI setuju ditransfer ke RØgie.

Pembiayaan

SIVOM menerima investasi awal sebesar 12 juta frank Perancis (ff), lebih dari EUR 1.8 juta, untuk pengambilalihan dan pengelolaan kekayaan, kendaraan dan perlengkapan yang dimiliki penyedia layanan sebelumnya , SDEI.

Pelayanan air minum dan pelayanan pembuangan limbah air sekarang sepenuhnya dibiayai oleh biaya yang dikenakan ke pelanggan.

SIVOM memperkirakan penghematan ff 5.5 juta pertahun, lebih dari EUR 0.8 juta, melebihi biaya SDEI, sebagai akibat dari dikurangnya biaya administratif dan pemeliharaan serta keuntungan status pajak dari RØgie.

Status

Remunipalisasi telah memiliki efek sejak 1 juli 1997. Bea air dan pembuangan limbah air ditekan sampai 20% di 21 komunitas pada enam bulan pertamanya. Di Pertuis, komunitas terbesar, terdapat penurunan sampai 22.5%. Ada juga perbaikan dalam kualitas pelayanan berkat perbaikan kebocoran yang cepat, penghematan waktu dari penanganan komplain dan pertanyaan pelanggan, percepatan tingkat penggantian meteran lama.

Informasi yang berkaitan

Remunipalisasi dari persediaan air di "Durance-Luberon, Perancis", laporan internal PSIRU , lobina, e. , desember 2000.

Ada juga perbaikan dalam kualitas pelayanan berkat perbaikan kebocoran yang cepat

#4 Castres

Pada 2003 right-leaning Walikota Castres Perancis mengembalikan proyek yang dimulai oleh salah satu pendahulunya di 1990 yang secara tidak sah memprivatisasi pengelolaan pelayanan air kota. Perjuangan untuk remunisasi telah memakan waktu tujuh tahun. Kembalinya ke kendali kotapraja mewakili kemenangan mengagumkan bagi usaha kelompok kecil warga yang berkomitmen. Dengan demikian, kota tersebut membayar air dengan lebih murah.

Castres,
Negara Bagian
Tarn, Perancis
Populasi:
43,496
Luas:
98.17 Km²

Latar Belakang

Di tahun 1990, Walikota Jacques Llimouzy (RPR) memutuskan memprivatisasi pelayanan-pelayanan air di Castres. Perjanjian 30 tahun privatisasi berlaku pada 1 Januari 1991. Tagihan konsumen membumbung tinggi, meningkat 60% pada 1992. Hal ini membuat tiga orang warga dengan hati-hati mengkaji tagihan-tagihan mereka dan perjanjian di antara badan kota dan Lyonnaise de Eaux (sekarang bagian dari Suez TNC).

Mereka menemukan bahwa perusahaan berhak meningkatkan harga air sebanyak 5% setiap tahun selama periode sepuluh tahun. Konsumen juga membayar ulang "biaya masuk" awal (€14,6 juta) yang telah dibayarkan perusahaan swasta kepada otoritas untuk mendapatkan akses ke sistem penyediaan air. Biaya ini, yang dianggap perusahaan sebagai pinjaman, telah ditransfer ke anggaran utama pemerintahan kota, yang sebenarnya dilarang oleh hukum (uang tersebut semestinya dianggarkan untuk pelayanan-pelayanan air kota). Dengan kata lain, "Konsumen menanggung biaya wajib pajak," kata Georges Carceller, salah satu warga negara yang memimpin perjuangan demi remunisasi.

Pada bulan Desember 1996, dengan tekanan umum, walikota baru Arnaud Mandement (PS) dituntut untuk menegosiasikan ulang perjanjian dengan perusahaan, sehingga membatasi hak-hak perusahaan untuk menambah tagihan. Hal ini tidak cukup untuk warga negara. Pada Februari 1997, mereka menyampaikan 800 halaman berkas surat yang melawan perusahaan ke pengadilan administratif Toulouse, yang telah mereka susun sejak 1992. Pada 25 Oktober 2001, pengadilan berpihak pada warga. Harga air dianggap menjadi terlalu tinggi dan telah berlaku secara tidak sah sejak 1990, sebagaimana perjanjiannya sendiri yang tidak sah. Bekas walikota, Jacques Limouzy, menandatangani perjanjian itu tanpa berkonsultasi kepada badan kota, sebagaimana ketentuan hukum.

Berhadapan dengan keputusan hakim ini, badan baru, dipimpin oleh walikota Pascal Bugis (UMP, organisasi kanan), mengajukan permohonan di hadapan pengadilan administratif Bordeaux. Tetapi pada 24 Juni 2003, hampir dua

tahun kemudian, Badan Kota membalikkan keputusannya dan mematahkan 30 tahun perjanjian dengan Lyonnaise.

Sejak 1 Januari 2004, pelayanan air bersih dan limbah air diambil kendali dewan kota. Di pengadilan administratif Toulouse pada bulan Desember 2003, perusahaan, tersengat oleh pelanggaran perjanjian sepihak ini, mendatangi pengadilan administratif Toulouse pada bulan Desember 2003 meminta penukaran pembayaran "biaya masuk" ditambah bunga (€66 juta) dan kerusakan (€58,8 juta). Pada 9 Maret 2006, pengadilan memberhentikan kasus Lyonnaise dan perusahaan menjawab dengan permohonan. Kasusnya ditunda hingga Oktober 2007.

Pemain kunci

- ✔ **Dewan Castres:** privatisasi disetujui pada tahun 1990 oleh walikota Jacques Limouzy (RPR). Pada tahun 1996, atas tekanan masyarakat, walikota baru Arnaud Mandement (PS) dipaksa untuk menegosiasikan ulang perjanjian. Di tahun 2001, para anggota dewan kota di bawah kendali walikota Pascal Bugis akhirnya mendukung remunisasi.
- ✔ **Collectif de usagers de l'eau** (pengguna air kolektif): dibentuk untuk mendukung penggugat dalam hal remunisasi. Dengan tidak adanya dukungan finansial dari luar, kerja sukarela dilaksanakan oleh kelompok kecil warga negara. Berkas-berkas mereka yang berjumlah 800 digunakan pada tahun 2003 oleh dewan UMP untuk mengakhiri kontrak dengan Lyonnaise.
- ✔ **Patrick Du Fau de Lamothe** : akuntan dan presiden Transcub, organisasi masyarakat yang bermarkas di Bordeaux, yang memberikan nasehat hukum.
- ✔ **Partai Komunis Lokal:** selalu berlawanan dengan dewan, anggota majelis komunis mematuhi atas nama masyarakat di rapat dewan.

Model pengelolaan air saat ini

Didirikan pada tahun 2003, la castraise de l'eau adalah perusahaan umum ("rØgie autonome") yang tujuannya menyediakan air minum dan pemeliharaan infrastruktur. Partai komunis lokal meminta satu kursi di dewan Castraise untuk warga yang memimpin remunisipalisasi. Dewan UMP menyetujui. Sejak 2003, Georges Carceller menduduki kursi itu.

Pembiayaan

Air minum dan pelayanan-pelayanan pembuangan limbah air didanai secara penuh oleh tagihan air warga .

Status

€2 juta telah disuntikan ke jaringan sejak 2003, untuk memperbaharui 8,000 meter pipa selama kurun waktu 2003 dan 2013. Uang juga telah diinvestasikan dalam pengelolaan limbah.

Harga air jatuh 5% sejak 2003, sementara harga koneksi baru turun 20% pada 2006. Castraise de L'eau sekarang berbagi pengetahuan teknisnya dengan kota tetangga.

Pustaka

"la lyonnaise boutØe hors de castres" , l'humanitØ, 20 agustus 2003. " castres libØre les robinets" , l'humanitØ, 6 april 2006.

#5 Communaute Urbaine de Cherbourg

Di tahun 2005, komunitas kota cherbourg (CUC), mewakili lima kota di departemen La Manche bagian Perancis), membawa pengelolaan pelayanan-pelayanan air kembali di bawah kendali masyarakat. Gerakan tersebut bermaksud menciptakan tarif yang lebih murah dan memperbaiki pelayanan-pelayanan teknis. Kenyataan bahwa CUC tidak secara penuh memprivatisasi pelayanan-pelayanan airnya—20% produksi air dan 50% distribusi selalu di bawah kendali masyarakat—membuat langkah tersebut lebih mudah untuk mencapai remunisipalisasi.

Komunitas Kota Cherbourg (CUC, bagian Manche, Perancis)
Populasi: 91.717
Luas: 69 km²

Latar belakang

Meskipun berlangsung selama lebih dari 40 tahun, privatisasi pengolahan air di kota Cherbourg selalu parsial. CUC masih berlaku sebagai pengontrol semua pelayanan-pelayanan pembuangan limbah air sebagaimana 20% produksi air (melalui suatu pemanfaatan tanaman air di sungai Divette) dan sekitar 50% distribusi air. Perjanjian dengan Compagnie GØnØrale de Eaux (CGE—sekarang Veolia) termasuk produksi air (untuk 80% daerah CUC) dan distribusi (untuk 50% daerah CUC).

Masalah utama perjanjian itu adalah masyarakat di CUC membayar tarif yang berbeda untuk pelayanan-pelayanan air tergantung di mana mereka tinggal. Tidak adanya transparansi tentang bagaimana angka tarif ini didapat dan pada saat pelanggan berkali-kali melaporkan kebocoran dan masalah, masalah komunikasi dengan markas besar CGE, yang berjarak 250 km jauhnya dari CUC, adalah biasa terjadi.

Di tahun 1992, perdebatan mengenai produksi air remunisipalisasi dan distribusi sedang hangat-hangatnya berlangsung. Perjanjian dengan CGE/Veolia dilakukan kembali yang menghasilkan tarif air yang lebih murah untuk pelanggan CUC. "Waktu itu kami belum siap melakukan remunisipalisasi, pelayanan air masyarakat masih terlalu rentan," kata Daniel Bosquet, kepala pengelola air untuk dewan CUC. Di tahun 2001, tiga tahun sebelum habisnya

perjanjian, perdebatan mengenai remunisipalisasi kembali mengemuka. Perbandingan pemeriksaan keuangan dilaksanakan di antara struktur manajemen masyarakat dan Veolia. "Saya ingin memastikan bahwa kami mempunyai keahlian yang sesuai di dalam struktur masyarakat," kata Bernard Cauvin, presiden CUC. Hasil pemeriksaan keuangan memberikan harapan besar: kualitasnya sama tetapi pelayanan masyarakat lebih murah. Sebagai hasilnya, pada bulan juni 2003, dewan CUC memilih untuk remunisipalisasi layanan air untuk seluruh daerah CUC. Tindakan tersebut dilaksanakan pada 1 Januari 2005.

Pemain kunci

- ✓ **Daniel Bosquet** memimpin pengelolaan air di dewan CUC. Anggota Dewan Partai Hijau, dia memimpin perjuangan politik demi remunisipalisasi dari 1989.
- ✓ **Biro de la CUC (Dewan CUC)**. Semula, para anggota dewan lain tidaklah antusias mengenai rencana untuk remunisipalisasi karena mereka menganggap perjanjian outsourcing dengan Veolia bisa menjadi backup yang cukup bagus jika terjadi masalah-masalah (infeksi bakteri, kebocoran, dan lain-lain) terjadi. Mereka akhirnya merubah pendirian mereka.

✓ **Persatuan konsumen lokal (termasuk seksi lokal Attac)** didukung Bosquet, tetapi bukan merupakan kekuatan penggerak utama atas terjadinya proses remunicipalisasi (menurut Bosquet).

✓ **Compagnie Generale de Eeaux (Veolia)** membuat beberapa proposal tandingan untuk menghindari remunicipalisasi dan berusaha merintang proses menuju ke sana, dengan salah satu taktiknya menunda pembangunan tanaman kotoran yang baru yang awalnya dijadwalkan 1998. Perusahaan juga menekan klub-klub olah raga lokal yang disponsori oleh Veolia.

✓ **Dewan pimpinan air ("conseil de gestion de l'eau")** dibentuk di tahun 2004 dan mempunyai seorang penasihat. Dewan ini terdiri dari dewan CUC, kamar dagang, organisasi konsumen, persatuan perdagangan, dan notaris.

Model pengelolaan air saat ini

Penyediaan air minum dan pelayanan-pelayanan pembuangan sampah sekarang di

bawah pengendalian masyarakat (rØgie directe) untuk seluruh wilayah CUC.

Pembiayaan

Sejak Januari 2005, seluruh sistem penyediaan air telah dikelola oleh CUC dan dibiayai dengan bea air yang dibayar oleh pelanggan. Pembangunan "pengolah kotoran baru" (senilai EUR 30 juta) dibayar seluruhnya dengan uang masyarakat, dengan pembiayaan dari agensi air Seine-Normandie dan dewan regional.

Status

Remunicipalisasi telah secara efektif dijalankan pada 1 Januari 2005. Pada bulan Juni 2006, pengelolaan kotoran baru diresmikan.

Sumber

"Pengembalian timbal en rØgie publique, enjeux et difficultØs", pembicara oleh Daniel Bosquet di sajikan di pertemuan forum air diorganisir oleh ATTAC nord-cotentin pada 8 oktober 2005 (panjang: 17: 07, download mp3). "de neufchâteau à cherbourg, retour à la case publique", la monde diplomatique, maret 2005.

AMERIKA UTARA

#6 Montara

Setelah bertahun-tahun mengalami pelayanan yang buruk dan salah satu dari bea air tertinggi di California, penduduk Montara melaksanakan kampanye yang intens mengajak penguasa untuk memaksa RWE (sebuah perusahaan swasta) untuk menjual kembali sistem penyediaan airnya ke masyarakat. Sejak Mei 2003, air dan pelayanan-pelayanan sanitasi untuk Montara telah dikelola oleh dewan kota, termasuk Dewan Perwakilan Rakyat.

California, Amerika Serikat
Populasi:
2.950
Luas:
10,2 km²

Latar Belakang

Setelah bertahun-tahun mengalami angka air tertinggi di California, kualitas dan pengabaian di bawah kepemilikan swasta, penduduk di kota kecil Montara (selatan San Francisco) membeli sistem penyediaan air dari Californian American Water (alias Cal-Am) pada bulan mei 2003 seharga us\$ 11.000. Cal-Am adalah cabang dari "American Water", yang sebelumnya telah membeli sistem penyediaan air Montara dari Sacramento di 1999.

Pemain Kunci

✓ **"American Water"--RWE.** American Water adalah perusahaan air swasta terbesar di

Amerika. Perusahaan ini dibeli oleh perusahaan energi Jerman RWE di 2002. Hanya beberapa tahun kemudian, RWE merencanakan untuk menjual American Water di bursa saham dengan pertimbangan "perlawanan privatisasi air di sektor politis" dan "masalah penampilan dan pertumbuhan yang lemah dari American Water". Dengan adanya ketidakpuasan yang sama, komunitas lain di seluruh Amerika dibantu oleh American Water juga menjajaki pembelian sistem lokal mereka untuk menjamin kendali lokal atas sistem air mereka.

✓ **Warga Montara:** Setelah berhasil memperkaya pengalaman memobilisasi anggota komunitas untuk menghentikan pembangunan jalan tol di lingkungan mereka, komunitas sekali lagi maju bersama merebut kembali sistem penyediaan air mereka di bawah kendali masyarakat. Mereka mengadakan pertemuan-pertemuan komunitas secara teratur, meluncurkan website, mengorganisir pertemuan dan sosialisasi dari rumah ke rumah, dan menjadwalkan debat di televisi. Kampanye mereka berhasil ketika jajak pendapat yang mengikat dilakukan oleh masyarakat Montara. Distrik mempertanyakan harus meminjam us\$ 19 juta untuk membeli sistem penyediaan air. 80.6% mayoritas mendukung pemindahan.

✓ **Komisi Kepentingan Umum California (PUC):** komisi ini bertanggung jawab untuk mengatur secara pribadi kepemilikan perusahaan-perusahaan air swasta (sebagaimana juga sektor pelayanan yang lain) untuk memastikan akses ke pelayanan-pelayanan tersebut kepada konsumen dan memajukan kesehatan ekonomi California. Pada bulan Desember 2002, setelah lobi kuat dari warga Montara, PUC memutuskan bahwa RWE tidak dapat menyelesaikan pembelian Cal-Am kecuali dia menjual sistem Montara ke masyarakat.

Model pengelolaan air saat ini

Perusahaan air dan sanitasi Montara (MWSD) sekarang mengoperasikan distrik yang dulunya dikelola Cal-Am. Dewan air kota Montara, yang termasuk di dalamnya warga Montara, mengawasi pelayanan-pelayanan air di seluruh distrik. Sistem penyediaan air Montara dibagi dengan daerah tetangga yang berdekatan (total populasi 5.000).

MWSD menyewa staf dari sistem penyediaan air dan memperoleh perangkat lunak untuk menangani perhitungan dan tagihan pelanggan. MWSD juga berjanji untuk menunda kenaikan 20% tarif dan menjamin kendali lokal.

Pembiayaan

Sistem penyediaan air Montara dibeli oleh masyarakat setelah memberikan us\$ 17,5 juta pada General Obligation Bonds untuk membiayai pembelian dan rehabilitasi sistem penyediaan air. Untuk memenuhinya, pajak kepemilikan rumah dinaikkan sekitar us\$ 169 per tahun untuk setiap us\$ 100,000 dari nilai rumah.

Menurut para anggota dewan air, pemerintahan kota dapat mengusahakan rehabilitasi dan proyek ekspansi karena pembiayaannya yang merupakan perwakilan publik memiliki akses pinjaman dan bantuan berbunga rendah dari pemerintah kota dan perwakilan federal. Keuntungan lebih bila dibandingkan dengan sistem swasta termasuk kemampuan untuk membayar lebih murah untuk perbaikan ibukota (bila pengembalian pinjaman berjalan baik). Pemerintahan kota pun tidak perlu membayar pajak. Pengumpulan pajak, bersama dengan pendapatan pribadi (secara historis 40%), tersedia untuk keperluan masyarakat.

Karena keuntungan ini, sistem penyediaan air Montara tidak lagi merupakan subjek dari kenaikan tarif jika perlengkapan dijual kepada pemilik baru. Biasanya, setiap kali perlengkapan dijual, pemilik baru harus membayar mahal, yang biasanya diteruskan ke pelanggan sebagai nilai yang lebih tinggi dimana angka peningkatan tarif didasarkan.

Status

Sepuluh tahun Program Perbaikan Ibukota (CIP), dimulai pada 1996/97, termasuk proyek penggantian dan sistem perbaikan. Belakangan, pejabat lokal menanamkan investasi perbaikan melebihi jadwal yang ditetapkan, termasuk sumur-sumur baru, tangki penyimpanan, pengurusan meter dan perlengkapan.

Informasi yang berkaitan

"Pipa yang salah : mengapa pendanaan masyarakat-bukan privatisasi-merupakan jawaban dari sistem air amerika", food and water watch (2006. online: [http://www.foodandwaterwatch.org/air/tempat untuk minum-minum/laporan/faulty-pipes](http://www.foodandwaterwatch.org/air/tempat%20untuk%20minum-minum/laporan/faulty-pipes))

#7 Atlanta

Di tahun 2002, Dewan kota Atlanta berupaya menghentikan perjanjian air terbesar di Amerika yang dibuat oleh perusahaan air raksasa Suez. Tiga tahun kemudian upaya itu menjadi nyata. Hal ini terjadi setelah hilangnya milyaran dolar untuk masalah seperti perbaikan kronis, serta pemeliharaan dan sistem tagihan yang buruk dan tidak efisien. Sejak saat itu, sistem air minum dan limbah air berada di bawah tata usaha kota, dengan program ambisius bermula di 2003 untuk memecahkan defisit anggaran dan kinerja sistem kota yang buruk.

**Atlanta, Georgia,
Amerika Serikat**

Populasi:

1,2 juta

Luas daerah:

1.684 km²

Latar Belakang

Sepanjang 1990-an, sistem air dan pembuangan kota Atlanta dalam keadaan rusak disebabkan polusi lingkungan yang serius. Dengan kritik kasar dari masyarakat luas terhadap operasi tersebut, kota dituntut membayar denda dan hukuman total us\$38 juta.

Di tahun 1999, badan kota menandatangani 20 tahun perjanjian manajemen senilai us\$428 juta dengan "United Water", cabang dari perusahaan konglomerat Perancis, Suez, untuk mengoperasikan sistem penyediaan air di Atlanta. United Water berjanji untuk memotong, sebanyak setengah, biaya sistem air dan pembuangan. Pada waktu itu, perjanjian privatisasi ini termasuk terbesar di Amerika dan perusahaan air bersih mengharapkan ini bisa setara dengan beberapa kota besar lain di Amerika.

Hasilnya cukup mengerikan. Janji United Water untuk mengurangi biaya operasi menyebabkan beribu-ribu perbaikan tak kunjung selesai. Mereka juga menuntut kota karena pekerjaan yang tidak selesai. Empat ratus pekerja diPHK dan peningkatan angka tagihan pembuangan (rata-rata 12% per tahun). Sementara itu kota kehilangan milyaran dolar dikarenakan tidak efisiennya sistem meteran dan tagihan United Water.

Pada tahun 2003 dewan kota memutuskan untuk mengahiri kontrak dan mengalihkannya ke pemerintahan kota.

Pemain kunci

✔ **American Water – RWE.** American Water adalah perusahaan air milik swasta terbesar di Amerika. Dibeli oleh perusahaan energi Jerman RWE ditahun 2002. hanya beberapa tahun kemudian perusahaan ini dijual RWE berencanan menjual "American Water" di bursa saham "menimbang perlawanan privatisasi air di sektor politis" dan "masalah penampilan dan pertumbuhan yang lemah dari American water". Dengan adanya ketidakpuasan yang sama, komunitas lain melintasi Amerika dibantu oleh American Water juga menjajaki pembelian sistem lokal mereka untuk menjamin kendali local atas system air mereka.

✔ **Dewan kota Atlanta :** pada tahun 2004 walikota Bill Champbel diperiksa untuk beberapa kasus korupsi yang berhubungan dengan pembayaran "United Water". Dia dituduh atas penggelapan pajak pada bulan Maret 2006 tetapi dibebaskan atas tuduhan penyuapan.

Tetapi ada juga pejabat kota yang mulai menantang kredibilitas dan kinerja United Water tidak lama setelah mereka beroperasi. Komisi air Atlanta menolak untuk membayar uang muka sebesar US\$ 80 juta kepada United Water setelah satu tahun kontrak ditandatangani. Para pejabat kotalah yang

pada tahun 2002 memutuskan untuk mengahiri kontrak setelah 1 juta US dollar dihabiskan dalam audit kinerja penyedia layanan.

Model pengelolaan air saat ini

Sejak 2003, pelayanan air minum dan pembuangan limbah air merupakan tanggung jawab Departemen Pengelolaan Air Pemerintah Kota, yang termasuk biro air minum, pelayanan dan pembuangan limbah air (termasuk Operasi Pembuangan), dan perlindungan air. Ekspansi dan perbaruan proyek-proyek besar diatur oleh biro enjinereng. Sistem pengolahan air minum dan pembuangan sampah adalah sistem regional yang melayani 1,2 juta pelanggan perhari dan meliputi wilayah seluas 650 mil persegi.

Tugas biro air minum Atlanta adalah menyediakan air minum yang berkualitas tinggi, air minum yang aman dengan harga terendah juga memenuhi standar air minum, menyediakan layanan kepada konsumen, kesadaran lingkungan konservasi dan pelestarian sumber daya. Biro pengolahan air minum dan sampah terus menjaga dan menjalankan fasilitas pembuangan kota dan berkoordinasi dengan pemerintah .

Pada tahun 2002, pemerintah kota meluncurkan program program air bersih di Atlanta uang sebesar 3,9 miliar dolar untuk meningkatkan kualitas air diatlanta melalui program konstruksi modal dan mempertinggi kwalitas dari sistem air dan pembuangan kota.

Pembiayaan

Strategi pembiayaan air Atlanta berencana untuk mendapatkan sumber dana berupa pinjaman berbunga rendah dari negara (500 juta us dollar) persetujuan federal (1 miliar us dollar) pajak lokal istimewa (500 juta us dollar), dan tarif air dan pembuangan sampah (setidaknya 1 miliar dollar)

Pelaksanaan persetujuan pengguna satu sen pajak penjualan telah mengurangi kemungkinan adanya kenaikan tarif (1% meningkat di tahun 2005, 10% di tahun 2006 sampai 2007). Penentuan perbedaan tarif juga tersedia untuk penduduk ekonomi lemah, misalnya potongan 30 persen untuk warga ekonomi lemah, serta dana kota untuk pemeliharaan dan pemulihan, yang menyediakan layanan pembayaran satu kali dan uang untuk perbaikan sistem pipa dan alat untuk menghemat air untuk keluarga kurang mampu.

Status

Menurut walikota Shirley Franklin, program air bersih di Atlanta sudah setengah jalan. Perbaikan pembuangan sampah dan air minum bekerja sangat baik dan didanai dengan cukup. Perkembangan juga tercapai pada bill collection (100% pada 2005 dan 2006) dan pelayanan pelanggan.

Amerika selatan

#8 Provinsi Buenos Aires

Karyawan perairan bekerja sama dengan 5 de Septiembre mengambil alih pelayanan air dan pembuangan di provinsi Buenos Aires (Argentina) pada saat Azurix, cabang dari Enron memegang kendali pelayanan air, gagal memenuhi kontraknya. 5 de Septiembre tidak hanya mencapai perkembangan yang luar biasa pada pelayanannya segera setelah pengambilalihan tersebut, tetapi juga setelah itu membentuk rekanan yang ambisius dengan perusahaan publik-dalam negeri dan asing untuk mendorong pengembangan yang berkelanjutan.

**Buenos Aires,
Argentina**
Populasi:
15 juta;
Luas Wilayah:
307.571 km²

Latar belakang

Pelayanan air dan sanitasi di provinsi Argentine Buenos Aires disediakan oleh pemerintah provinsi sampai tahun 1999 (perusahaan yang melayani kota Buenos Aires sebelumnya diprivatisasi pada 1993). Penyelenggaraan dan pengoperasian teknis kemudian dikonsesikan ke Azurix, (74 kota dari 46 kabupaten) dan bekerja sama dengan perusahaan Spanyol Agues de Bilbao dan Impreglioglio dari Italia (8 kota di 6 kabupten kota). Azurix membayar US\$ 438 juta untuk kontrak selama 30 tahun. Tidak lama kemudian, kontroversi terjadi dengan pejabat kabupaten dan ketidakpuasan mengemuka sehubungan dengan pelanggaran kontrak oleh Azurix karena kualitas pelayanan dan besarnya nilai investasi. Mismanajemen pembuangan sampah mengakibatkan polusi di lingkungan sungai dan sumber air lainnya. Azurix menerima keuntungan lebih dari 1 juta dolar tetapi menolak untuk membayar.

Tekanan politik dan sosial di Argentina sangat kuat. Di tahun 2001 sebagai konsekuensi dari krisis ekonomi yang parah dan memasuki periode Pemilu, di bulan Oktober Azurix menelantarkan perusahaan setelah menuntuk negosiasi ulang dan peningkatan tarif.

Pemain kunci

- ✓ **Pemerintah provinsi:** di saat memimpin pelayanan setelah penarikan Azurix, pemerintah kekurangan struktur dan pengalaman dalam pelayanan di tingkat pemenuhan kebutuhan publik. Pada konteks ini, tawaran dari Perserikatan Pekerja Air Provinsi Buenos Aires (SOSBA) diterima dan pemerintah membentuk Aguas Bonaerenses S.A. (ABSA) di bulan Februari 2002. Bila krisis sosial dan ekonomi berakhir, keputusan pemerintah untuk bekerja sama dengan pekerja tetap dilaksanakan walau mendapat tekanan dari institusi neoliberal.

- ✓ **SOSBA, Perserikatan Pekerja Air Buenos Aires:** SOSBA tidak berhasil mencegah privatisasi pelayanan air minum dan sistem pembuangan limbah air pada tahun 1990an. Tak lama setelah kontrak dengan Azurix dimulai, kerusakan terjadi pada perserikatan. Dikarenakan ketidaksepakatan dengan Azurix, SOSBA mengorganisir pekerja untuk melawan dan mendorong usulan alternatif pada pengelola perusahaan. SOSBA secara aktif bekerja sama dengan organisasi konsumen khususnya pada wilayah yang terkena dampak mismanajemen dari pihak Azurix. Pada Februari 2002, SOSBA membentuk operator air dan sanitasi 5 de Septiembre untuk mengelolanya.

SOSBA juga secara aktif terlibat dalam pembuatan undang-undang di sektor air di tingkat lokal dan provinsi. Menurut G Amoeribeta, manajer SOSBA, operator tersebut tidak hanya memberikan gaji tertinggi pada sektor air tetapi juga merupakan konsultan terbaik Argentina karena keahlian profesional dan kepemilikan teknologi. Motivasi dan partisipasi pekerja sangatlah tinggi menurut G. Amoeribete.

- ✓ **AZURIX:** Azurix adalah divisi air Enron Corporation yang berbasis di Amerika. Di tahun 2001 Enron terlibat penipuan dan skandal korupsi, yang berakibat kebangkrutan terburuk yang pernah tercatat di Amerika.

International Centre for the Settlement of Investment Disputes (ICSID): Azurix menuntut Argentina sebesar US\$ 565 juta. Azurix mengklaim bahwa pengambilalihan yang terjadi berlangsung tanpa kompensasi dan Argentina melanggar klausula tertentu dari kontrak kerjasama investasi bilateral antara AS-Argentina. Pada Juli 2006, pengadilan ICSID memutuskan bahwa Argentina harus membayar US\$ 165.2 juta kepada Azurix, karena telah melanggar klausa perjanjian yang berbunyi "perlakuan

sama dan adil” dan “perlindungan dan keamanan yang menyeluruh”. Menurut Food and Water Watch, sebuah LSM internasional yang mengendus kendali dan pelecehan korporasi terhadap sektor makanan dan air, keputusan ICSID mengandung maksud bahwa jika “pemerintah memutuskan untuk melayani demi kebaikan masyarakat daripada kepentingan sempit perusahaan, mereka harus siap membayar mahal”.

Model pengelolaan air saat ini

Aguas Bonaerenses S.A. (ABSA) 90% dimiliki oleh daerah dan 10% dimiliki oleh para pekerja. Pemerintah secara legal-politik bertanggung jawab atas perusahaan dan harus menjamin pengelolaan ekonomi dan sumber pendanaan yang efektif. Pengoperasiannya diserahkan kepada 5 de Septiembre S.A, yang bertanggung jawab atas operasi teknis, pengembangan teknologi, implementasi dan rencana pengembangan dan perbaharuan, kualitas pelayanan, dll. Di tahun 2005, konsorsium Aguas de Bilbao dan Impregligio juga berhenti melayani provinsi, dan perusahaan Aguas Bonaerenses and 5 de Septiembre tergabung dalam aksi itu juga.

Asosiasi pengguna dan konsumen yang terkemuka berpartisipasi dalam perusahaan melalui persatuan pengguna, yang menduduki kursi di steering committee pada dua perusahaan, ABSA dan regulator publik provinsi. Persatuan pengguna juga mengimplementasikan aktivitas dan partisipasi peningkatan informasi dalam sesi penanaman bersama dengan 5 de Septiembre.

Pendanaan

Akibat dari krisis ekonomi, sosial, dan politik, tingkat kemiskinan meningkat menjadi lebih dari 50 persen dari seluruh populasi. Perusahaan memberikan tarif sosial untuk konsumen ekonomi lemah, sementara pemerintah memberikan subsidi kepada para pengangguran dan golongan masyarakat lain yang tidak memiliki kemampuan untuk membayar. Hasilnya, menurut G. Amorebieta, pungutan meningkat dari 29% dengan Azurix menjadi 92%.

Untuk menjamin kecukupan sumber dana, pemerintah provinsi setuju untuk mengembangkan inisiatif politik untuk membantu

perusahaan air mendapatkan keamanan finansial dan menyediakan akses atas perbaikan modal.

Status

Operasi fase pertama operasi ABSA 5 de Septiembre memfokuskan diri pada pengembangan operasi. Beberapa pencapaian yang diutarakan oleh G. Amorebieta adalah pengurangan 75% biaya operasional, restorasi semua perusahaan air minum dan pembuangan limbah air dan 99% penyediaan servis di kota-kota besar. Inisiatif untuk mengembangkan dan menata sistem air akhirnya membuahkan hasil, juga peningkatan kapasitas gedung dan pembaharuan program teknik untuk para pegawai.

Selama tahap kedua operasi, 5 de Septiembre memutuskan untuk menawarkan bantuan pada perusahaan pemerintah daerah untuk berbagi pengetahuan dan menambah pengalaman. Rekanan pelayanan umum yang nonprofit telah dibentuk oleh pemerintah kota di provinsi yang memiliki sarana mereka sendiri (melayani sekitar 2 juta penduduk), dengan sarana dari Zarate dan ParanÆ (Argentina), dan Huancayo (Peru). Proyek penelitian dan pengembangan juga telah diprakarsai oleh perusahaan asing

dan universitas.

Belakangan, ABSA juga mengupayakan penyediaan air dan sanitasi di sembilan kota pesisir di provinsi tersebut yang sebelumnya dilayani oleh Aguas de la Costa S.A. Perusahaan swasta tersebut adalah sebuah perusahaan gabungan yang dibentuk oleh Gualtieri S.A. dan Lyonnaisse des Eaux, telah beroperasi di daerah ini sejak 1996. Pada Desember 2007, perusahaan gabungan tersebut dibatalkan karena kewajiban-kewajiban yang tertera dalam kontrak. Tanggung jawab pelayanan dilimpahkan kepada Aguas Bonaerenses S.A.

Informasi yang berkaitan

“Argentina: Workers’ Co-operative Takes over Post-Enron”, Amorebieta, G. (2005), from Reclaiming Public Water: achievements, struggles and visions from around the world (online edition) by The Transnational Institute and the Corporate Europe Observatory.

Interview with Luis Padron about the public-public partnership for improving water supply in Huancayo, Peru, August 2005. Compiled by the Corporate Europe Observatory.

Asosiasi pengguna dan konsumen yang terkemuka berpartisipasi dalam perusahaan melalui persatuan pengguna, yang menduduki kursi di steering committee pada dua perusahaan, ABSA dan regulator publik provinsi

#9 Provinsi Santa Fe

Pada tahun 2005, cabang perusahaan air perusahaan raksasa multinasional Suez diburu oleh Pemerintahan Provinsi Santa Fe. Dituduh atas pelanggaran-pelanggaran kontrak, perusahaan dipaksa untuk menarik diri sebagai hasil kampanye untuk koalisi masyarakat sipil yang besar. Satu tahun kemudian, koalisi ini juga menjadi titik penting dari kemunculan sarana publik milik propinsi. Mengkonsolidasi agenda yang progressive dari sarana ini adalah hal yang sangat penting dan dengan adanya pemilihan umum baru-baru ini yang dimenangkan oleh pemerintah propinsi sayap kiri yang baru, kondisinya benar-benar menjadi tampak baik.

Provinsi Santa Fe
Argentina
Populasi:
3 Juta jiwa
Area:
133.007 km²

Latar Belakang

Pada tahun 1995, pemerintah Provinsi Santa Fe menandatangani kontrak 30 tahun dengan sebuah cabang Suez, **Aguas Provinciales de Santa Fe (APSF S.A)**, yang melayani air minum dan limbah air di 15 kota, dan total 1,8 juta pengguna, 60% dari populasi provinsi.

Sejak awal, APSF dituduh terus menerus tidak memenuhi kontrak dan terlihat berusaha menegosiasi ulang isi kontrak. Pelanggarannya juga termasuk menaikkan tarif air dan tagihan berlebih; membatasi pelayanan kepada para pensiunan, para pengangguran dan anak sekolah, dan secara sistematis melanggar kewajiban kontrak untuk menambah tekanan air, perluasan selokan, dan peningkatan kualitas.

Pada Oktober 2002, koalisi masyarakat sipil mengumpulkan suara untuk hak atas air. Hasilnya 256.236 suara (42% para konsumen dari APSF) mendukung pengajuan untuk mengakhiri kontrak APSF dan meresmikan layanan umum yang baru. Pada bulan Agustus 2005, APSF mengumumkan keberangkatannya dari Santa Fe, secara sepihak menghentikan kontrak. Lima bulan kemudian, para pemegang saham memutuskan untuk membubarkan APSF.

Pemain kunci

- ✓ **Aguas Provinciales de Santa Fe:** konsorsium dari perusahaan raksasa Perancis Suez-Lyonnaisse des Eaux (51.69%), para investor Argentina (22.5%), perusahaan Spanyol Aguas de Barcelona—juga cabang Suez—(10.89%), dan para investor Spanyol lainnya (14,92%).
- ✓ **Asamblea Provincial por el Derecho al Agua (APDA):** Koalisi Organisasi Masyarakat Sipil (CSO), terbentuk pada Juni 2002, membuat pertemuan bersama, persatuan, religius, asosiasi konsumen dan ekologi, usaha kecil dan individu dari 15 kota yang tercakup oleh APSF. APDA bekerja pada wilayah horisontal, dengan basis

desentralisasi yang memperoleh kapasitas operasi dari anggota organisasi jaringan akar rumputnya. APDA menggalang bermacam-macam perjuangan dengan tujuan umum untuk menghentikan kontrak dan menyusun rencana bersama untuk model pelayanan umum dari ketetapan air minum dan limbah air. Sebagai bagian dari strategi bersama, APDA mengkoordinasi kegiatan kampanye dan advokasi, termasuk kampanye pendidikan yang masif (masih aktif), kerja teknis dengan teknisi dan universitas, dan jaringan dengan gerakan kampanye anti privatisasi yang lain pada tingkat regional, nasional, dan internasional. APDA berperan sebagai titik penegosiasian dengan regulator dan pemerintah provinsi dan daerah.

Permintaan APDA untuk fasilitas yang baru termasuk hak untuk mengakses air, hak untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan demokratis, hak untuk mendapatkan informasi dan transparansi, serta peningkatan pelayanan melalui rekanan-rekanan publik.

- ✓ **Ente Regulador de Servicios Sanitarios (ENRESS):** pendanaan provinsi dan pengontrolan kebijakan. Dianggap sebagai pelengkap dalam proses privatisasi ketika mereka menandatangani kontrak yang tidak seimbang dengan operator sektor swasta, dan diizinkan untuk tidak memenuhi dan kelonggaran renegotiasi kontrak eksklusif selama 10 tahun konsesi.

Sejalan dengan keberangkatan dari APSF, ENRESS mencari investor swasta lain, baik nasional maupun internasional, untuk menjaga kontrak. Mereka menolak beberapa proposal untuk proses remunicipalisasi atau pembuatan undang-undang perusahaan air umum metropolitan.

- ✓ **Pemerintahan kota:** pemerintahan kota Rosario dan Esperanza, tempat APSF beroperasi, menyokong kerja APDA untuk menimbulkan complain tentang tidak adanya

pemenuhan terhadap kontrak yang terus menerus dilakukan. Kemudian, pemerintahan kota yang lain seperti Rafaela (dipimpin oleh partai yang sama yang bertanggung jawab dalam privatisasi pada pemerintahan provinsi) juga mendukung permintaan APDA.

✓ Pada tahun 2001, melalui **International Centre for the Settlement of Investment Disputes (ICSID)**, APSF menuntut US\$310 juta dari Argentina karena devaluasi dari Peso di bawah perjanjian bilateral antarinvestor Argentina dan Perancis. Sidang dengar pendapat diselenggarakan bulan Februari 2004 di bawah prosedur pengadilan Bank Dunia. Di sanalah APSF menyembunyikan fakta bahwa mereka telah beroperasi dengan kebijakan yang tidak dipenuhi di Santa Fe dan pada saat yang sama menuntut kompensasi.

Model pengelolaan air saat ini

Aguas Santafesinas S.A. (ASSA) didirikan pada bulan Februari 2006 untuk menyediakan pelayanan air dan yang berkaitan dengannya untuk 15 kota. Lembaga ini adalah perusahaan publik terbatas, dengan pemerintah provinsi dan pemerintah kota yang memegang 90 % sahamnya, dan sisa 10 % dimiliki karyawan. Pemerintah provinsi telah bertekad untuk tidak menjual sahamnya kepada investor swasta pada tiga tahun pertamanya. Kerangka legal yang menaungi operasi ASSA belum direformasi, dan masih seperti yang digunakan untuk pelayanan privatisasi, di bawah naungan hukum Ley 11/220.

Pendanaan

ASSA memulai pengoperasiannya dengan 50 juta Peso Argentina untuk pendanaan, diperoleh dari jaminan bank APSF yang disimpan oleh pemerintah provinsi karena gagalnya APSF dalam memenuhi kontrak. Pinjaman dari Argentinean Ente Nacional de Obras Hídricas de Saneamiento (ENHOSA) adalah pendanaan untuk perbaharuan jaringan dan proyek perluasan. Peningkatan

dalam performa dan pengelolaannya telah membuat ASSA diizinkan untuk mengalihkan persentase dari tarif kolektif (tanpa menaikkan tarif) untuk melaksanakan pemeliharaan dan kegiatan-kegiatan perluasan.

Status

Pada bulan Mei 2006, program perbaikan dan perluasan jaringan pembuangan yang sedang berlangsung dengan dana sebesar US\$ 109.5 juta memungkinkan terlaksananya rencana untuk 2006-2007. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produksi air di 15 kota dan menjamin kualitas pelayanan. Rencana ini akan memulai perbaikan, perbaruan dan ekspansi selama lebih dari periode lima belas tahun, dengan tujuan pemenuhan permintaan pelayanan yang masih ada. Beberapa pemerintahan kota sekarang menjadi bagian dari proyek ini. Bagaimanapun juga, menurut anggota APDA Alberto Muæoz, "Aspek ini, sebagaimana partisipasi dari LSM, universitas, dan kelompok lain, mungkin bisa menjadi dorongan dan konsolidasi."

APDA juga melobi perpanjangan kontrak selama tiga tahun oleh pemerintah sehingga ada kepindahan pemilikan saham yang saat ini dimiliki oleh pemerintah.

Kemenangan dari sayap kanan pada bulan September 2007 pada pemilihan gubernur dapat memberikan kemajuan pada penanganan masalah ini. Di dalam pemerintah nasional, komisi teknis telah meminta penarikan permintaan pada ICSID.

Menurut Muæoz, kerja komisi teknis tersebut saat ini tidak melibatkan masyarakat sipil.

Sumber

Muæoz, Alberto. "AnÆlisis del Informe sobre Cumplimiento de Obligaciones Contractuales de Aguas Provinciales Compañía Suez en Santa Fe, Argentina". APDA, Unión de Usuarios y Consumidores – CTA – Red VIDA. 2004. (SP)

#10 La Paz dan El Alto

Pada tahun 1997, pemerintah Bolivia menyetujui konsesi air dan sanitasi di kota La Paz dan El Alto kepada cabang perusahaan air raksasa Suez. Pada 2004, sebagai hasil dari kegelisahan dan mobilisasi sosial yang masif, pemerintah dipaksa untuk berinisiatif memutuskan kontrak. Sejak 2006, pemerintahan nasional sayap kiri yang baru telah mempermudah operator publik yang partisipatif. Pada tingkat yang sangat paktis, pemerintah juga memberikan kredit penduduk Bolivia. Kurangnya dukungan untuk modal pengelolaan semacam ini dari agen pemberi dana dan para pendonor multilateral terus berlangsung untuk mengganggu kerja perluasan jaringan.

La Paz Department, Bolivia
Populasi:
La Paz, 789,585 inh. (2001); El Alto, 827,239 inh. (2006),
Area (km²):
La Paz, 250; El Alto, 215

Latar Belakang

Pada tahun 1997, SISAB, badan pengaturan air Bolivia, menandatangani kontrak 30 tahun dengan Aguas de Illimani, S.A. (AISA – cabang perusahaan raksasa Perancis Suez), untuk memperluas pelayanan air minum dan pembuangan limbah air di kota La Paz and El Alto. Pada saat itu, negosiasi kontrak dicela oleh masyarakat karena dinilai tidak transparan, didominasi oleh pemerintah pusat, serta eksklusif.

Kinerja AISA yang menimbulkan kegelisahan publik pada Agustus 2004 memicu demonstrasi yang digerakan oleh Federation of Neighbourhood Councils (FEJUVE El Alto). Blokade besar pada Januari 2005 memaksa pembuatan dekret 27973, yang memulai pemutusan kontrak dengan AISA. Perjanjiannya akhir antara pemerintah Bolivia dan AISA menjadikan pemerintah menangani hutang AISA senilai US\$ 9,6 juta dan membeli saham dari para investor Bolivia senilai US\$ 5.5 juta. Pada tanggal 3 Januari 2007, Suez meninggalkan Bolivia dan AISA (yang diubah namanya menjadi EPSAS) dan memulai perubahannya menjadi perusahaan air sosial dan publik.

AISA dituduh telah melanggar beberapa kewajiban kontrak, termasuk di antaranya gagal menciptakan ribuan koneksi baru, kekurangan investor dan peningkatan tarif yang sangat tinggi. Pada Juli 2006, auditor independen menegaskan bahwa AISA tidak mematuhi pasal-pasal dalam kontrak, serta masalah kepemilikan hutang Suez sekitar US\$6 juta kepada pemerintah Bolivia karena denda dan pajak yang belum dibayar.

Pemain kunci

- ✓ **Aguas de Illimani S.A. (AISA)**, sebuah konsorsia dari perusahaan Perancis Suez Environment (55 % saham), investor dari Bolivia dan Argentina (34% saham) dan Bank Dunia (9% saham).
- ✓ **Federation of Neighbourhood Councils (FEJUVE) dari El Alto**: sebuah organisasi perwakilan dari penduduk El Alto. FEJUVE memobilisasi dan mengorganisir penduduk melalui struktur partisipasi dan desentralisasinya. Mereka didukung oleh beberapa persatuan dagang, dan membangun rakanan dengan FEJUVE La Paz. Para akademisi dan aktivis memberikan bantuan teknis dan pikiran. Bantuan ini, dan kampanye yang berbasis lokal, memberi legitimasi yang menjadikannya penting dalam negosiasi dengan pemerintah. FEJUVE mengimplementasikan proses konsultasi yang komprehensif melalui daerah sekitar dalam sebuah model baru sarana air.
- ✓ **International Centre for Settlement of Investment Disputes (ICSID)**: pada bulan Juni dan September 2005, Suez dan para investor Argentina meminta penengahan melalui ICSID, karena adanya konflik

kepentingan dengan pemerintah Bolivia yang berhubungan dengan perjanjian investor bilateral antara Bolivia dan Perancis. ICSID memberi mereka enam bulan untuk menemukan titik temu. Setelah menemukan titik temu permasalahan, pemerintah Bolivia berisiko terkena denda dan harus membayar kompensasi yang besar. Hal ini menguntungkan para investor dalam menegosiasikan perjanjian bersama. World Bank kemudian menjadi bahan kontroversi dan kemungkinan besar berpotensi sebagai pemegang saham AISA, dan penengah antara AISA dan pemerintah Bolivia.

Pemerintah Bolivia secara resmi menarik diri dari ICSID pada bulan April 2007. Pemerintah menuduh “pengadilan WB” atas ketidakadilannya, institusi yang mahal dan antidemokrasi, dan telah melanggar kekuasaan pemerintah nasional.

- ✓ **Pendonor Internasional**: pada saat institusi Bolivia memutuskan untuk mengakhiri kontrak dengan AISA dan meminta bantuan dana untuk operator baru, the German Cooperation Enterprise (GTZ), WB, dan the Inter-American Development Bank memberikan sokongan dana bersyarat dalam menyusun kerja sama publik-privat yang baru. Hal ini membuat La Paz and El Alto City Councils kesulitan dalam menyusun pelayanan umum secara menyeluruh.
- ✓ **Superintendencia de Servicios BÆsicos (SISAB)**: badan pengatur air Bolivia telah mentolerir kontrak dan permintaan yang tidak tepat dari AISA sejak hari pertama. Contohnya, 15.000 sambungan baru dijanjikan selama periode 2002-2006 telah dihilangkan dalam contract review.

Model pengelolaan air saat ini

Empresa Pœblica Social de Agua y Saneamiento (EPSAS) adalah pihak yang bertanggung jawab dalam pelayanan air dan sanitasi di bawah konsesi yang telah ada dan akan tetap seperti itu sampai sarana publik, sosial muncul dari kinerja komisi inter-institusional selama 2008. ESPAS terbentuk atas perwakilan dari dewan kota, dewan kota tetangga dari kedua kota, dan kementerian air nasional. Rencananya, sarana yang baru akan dimiliki oleh Negara, berdasarkan pada partisipasi dari masyarakat luas, dan dengan mempertimbangkan kriteria sosial supaya mendapat akses universal.

Dengan alasan tersebut, FEJUVE El Alto mengembangkan sebuah proposal yang didasarkan atas empat prinsip: keterlibatan publik dan pengauditan manajemen, transparansi manajemen, efisiensi dan keberlanjutan, dan keadilan. Menurut model ini, perwakilan dari masyarakat sipil (sungguh-sungguh dipantau oleh anggota masyarakat) menjadi anggota dari

majelis umum (steering body), berpartisipasi dalam memilih badan eksekutif dan mengawasi keuangan .

Pendanaan

Investasi modal untuk periode lima tahun awal diperkirakan sekitar US\$40 juta. Sumber daya sarana baru sendiri sekitar US\$18 juta. Jadi, pinjaman dan bantuan uang senilai US\$22 juta pun dibutuhkan. Pemerintah sedang mengadakan pembicaraan dengan sebuah kelompok donor internasional yang masih memberi dana. Pemasaran yang didasarkan pada pinjaman berbasis pasar tidak terjangkau oleh sarana yang berdasar tarif sosial.

Status

Rencana investasi tahun 2007-2011 untuk sarana baru diprediksi mencapai 43.000 sambungan air baru dan 25.000 sambungan baru untuk pembuangan sampah. Menggunakan US\$ 5,5 juta pinjaman dari pemerintah Venezuela, kerja pada perluasan jaringan air minum dan pembuangan sampah telah dimulai di daerah kelas pekerja di El Alto. Program-program bantuan pembayaran telah disosialisasikan untuk

kelas ekonomi lemah. Agar tercapai hak manusia atas akses air, EPSAS telah membekukan tarif konsumsi di bawah 15 m³. Sebanyak 50.000 keluarga miskin diuntungkan oleh hal tersebut.

Namun operasi EPSAS selama periode transisi ini mengalami masalah baik manajemen maupun masalah teknis yang mengakibatkan berbagai penundaan.

Informasi yang berkaitan

Agua Sustentable (2007) "Por una Bolivia con agua para la vida, para la gente, la alimentación y el medio ambiente. Evaluación de las políticas y sugerencias para construir una agenda de unidad y voluntad constructiva" (SP)

Corcoran, M and Katona, L. "The Water in El Alto and Who Owns It" Documentary with live coverage of the struggles in December. 24 minutes. February 2006.

Pørez, J. (2006) "Social Resistance in El Alto - Bolivia". From Reclaiming Public Water. Achievements, Struggles and Visions from Around the world (on-line edition). Transnational Institute and Corporate Europe Observatory.

#11 Uruguay

Setelah bertahun-tahun privatisasi yang pilih kasih, pelayanan air dan sanitasi Uruguay telah dinasionalisasi kembali setelah kampanye masyarakat sipil mendorong pemungutan suara nasional menghasilkan tuntutan masyarakat bahwa akses untuk pelayanan air dan sanitasi dijadikan sebagai salah satu hak asasi manusia. Kata-kata tersebut telah tertulis pada konstitusi Uruguay, dengan ketentuan tambahan bahwa pelayanan akan disediakan melalui perusahaan milik negara. Dalam responnya, penyedia layanan air milik negara mengusulkan proses reformasi internal, seperti halnya proyek perbaruan dan perluasan yang ambisius, yang menghasilkan peningkatan partisipasi dalam manajemen dan peningkatan kinerja.

Latar Belakang

Secara historis, Obras Sanitarias del Estado (OSE) adalah institusi nasional dan publik yang menyediakan pelayanan air minum dan sanitasi ke seluruh bagian Negara, kecuali ibukota Montevideo. Dimulai pada tahun 1993, pelayanan ini secara progresif diprivatisasi di Negara kaya Maldonado melalui kontrak 25 tahun, yang berdampak pada wilayah timur sungai Maldonado, dengan Aguas de la Costa S.A. Pelayanan air untuk wilayah yang lainnya dikonsesikan melalui sebuah kontrak privatisasi 30 tahun yang ditandatangani pada 2000 dengan Uruguay.

Kedua perusahaan tersebut dikabarkan melanggar kewajiban-kewajiban kontrak untuk memperbaharui dan memperluas jaringan air. Mereka juga memberlakukan biaya layanan dan sambungan yang mahal serta mengesampingkan sektor masyarakat, menyediakan kualitas layanan buruk, bahkan menutup beberapa kran masyarakat, dan sebagainya.

Terlebih lagi, sebelum privatisasi, sudah menjadi kebiasaan bagi OSE memperoleh surplus keuangan dari operasi di wilayah kaya dan menggunakannya untuk menyediakan layanan bagi daerah miskin dan populasinya kecil melalui kebijakan subsidi silang. Karena itu, privatisasi

Republik Uruguay
Populasi:
3,4 million,
Area:
176,215 km2

memperlemah sistem perairan dan sanitasi nasional.

Pada bulan Oktober 2004, publik mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap privatisasi pelayanan air dalam pemilihan umum dan menghasilkan 64,7% mayoritas mendukung reformasi pasal 47 dari konstitusi nasional. Teks yang direvisi menyebutkan bahwa akses pelayanan terhadap air dan sanitasi adalah hak asasi manusia dan termasuk teks yang menetapkan persyaratan untuk mendapat layanan air minum dan pembuangan sampah secara eksklusif melalui kewenangan negara, yang akan menjaga faktor-faktor sosial ketimbang faktor ekonomi.

Pemain kunci

- ✓ **Comisión Nacional en Defensa del Agua y de la Vida (Komisi Nasional untuk Ketahanan Air dan Kehidupan - CNDAV).** Pada bulan Agustus 2002, koordinasi dan program kampanye ini telah dibentuk oleh organisasi-organisasi yang berbeda dengan tujuan yang sama: untuk menghentikan privatisasi layanan dan sumber daya air, dan mengembangkan perangkat untuk menjamin hak asasi manusia atas akses terhadap air, partisipasi langsung dari masyarakat, dan atas pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Dua bulan kemudian, kelompok ini meluncurkan kampanye nasional ketahanan air, dengan tujuan mereformasi konstitusi nasional melalui pemilihan umum nasional. Teks yang diusulkan ditulis melalui proses partisipasi. Partisipasi masif dari para sukarelawan menghasilkan lebih dari 280.000 anggota yang mendaftar dalam satu tahun.

Anggota inti CNDAV adalah organisasi masyarakat dari kota metropolitan Montevideo (CDASCOP), perserikatan dagang OSE (FFOSE), organisasi masyarakat dari daerah terprivatisasi di Maldonado (Liga de Fomento de Manantiales), dan LSM lingkungan (REDES – AT). Bahkan sekarang, CNDAV tetap menjadi pedoman bagi konflik sosial dan lingkungan.

Pemerintah Uruguay. Secara berturut-turut pemerintahan konservatif secara progresif mempersiapkan OSE untuk dibubarkan pada tahun 1990-an. Agendanya termasuk memperluas liberalisasi air (dan sumber daya alam lainnya). Pemilihan nasional (dimenangkan oleh koalisi tengah-kiri Frente Amplio) dan pemilihan umum pada bulan Oktober 2004 mengubah masa depan OSE.

- ✓ **Aguas de la Costa S.A.** adalah konsorsium dari investor swasta Uruguay dan korporasi spanyol Aguas de Barcelona (60% kepemilikan), cabang dari perusahaan swasta Perancis Suez. Pada bulan September 2006,

OSE membayar US\$ 3,4 juta untuk Aguas de Barcelona saham.

- ✓ **URAGUA** adalah cabang dari perusahaan spanyol Aguas de Bilbao. URAGUA memperoleh jaminan US\$ 20 juta, sebagai ganti dari pembebasan pemerintah Uruguay dari kompensasi lebih jauh yang diklaim oleh URAGUA, termasuk semua yang melalui the International Centre for the Settlement of Investment Disputes (ICSID) World Bank.

- ✓ **Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional.** Kedua institusi tersebut telah menjadi pusat dalam mempromosikan privatisasi layanan air masyarakat di wilayah Amerika Latin. Pinjaman terakhir yang diterima OSE dari Bank Dunia pada 1999 mensyaratkan perluasan privatisasi ke departemen Uruguay yang lain. Pendampingan IMF untuk Uruguay pada 2002 juga mensyaratkan pembukaan progresif sektor air terhadap para investor swasta. Terlebih lagi, setelah reformasi konstitusional memaksa pembatalan dari konsesi air, sekelompok investor swasta mengancam untuk menuntut pemerintah Uruguay melalui ICSID Bank Dunia.

Model pengelolaan air saat ini

Obras Sanitarias del Estado (OSE) adalah institusi legal pemerintah yang bertanggung jawab menyediakan bagi rakyat Uruguay dengan pelayanan air minum dan pembuangan sampah sesuai dengan reformasi konstitusional. Untuk tujuan tersebut, OSE mulai melakukan proses reformasi internal untuk mendidik dan memotivasi staf OSE dalam melaksanakan mandat sosial dan kesehatan umum, serta meningkatkan manajemen teknis dan secara progresif menggalang partisipasi masyarakat.

Akses universal untuk pelayanan air minum dan pembuangan sampah dipenuhi melalui kebijakan ganda dari subsidi silang: dari pengguna kelas ekonomi tinggi sampai kelas ekonomi lemah dengan tujuan penggolongan tarif terstruktur, dan dari daerah padat ke daerah jarang penduduk/ daerah yang dapat diakses dengan sarana subsidi investasi geografis.

OSE menyerap pelayanan dari URAGUA, operator swasta yang kecil dan ilegal TARSEs, dan 11 komonitas air kooperatif yang lain. Menurut CNDAV, reformasi konstitusional tidak terpenuhi secara menyeluruh sebagaimana struktur privat dan regulasi dari kedua konsesi swasta sebelumnya. URAGUA digantikan oleh unit utama yang terdesentralisasi yang mempertahankan peraturan-peraturan sektor swasta serta tidak memberikan kontribusi terhadap skema subsidi silang OSE. Terlebih lagi, pemerintah Uruguay membeli 60% saham Suez di Aguas de la Costa, mempertahankan model kerja

sama publik-privat dengan mempertahankan pemegang saham nasional.

OSE telah juga menawarkan teknologi dan pengalamannya kepada sarana publik asing melalui rekanan nirlaba.

Pendanaan

Proses reformasi manajemen dan teknis OSE telah terbukti meraih sukses, dengan memulihkan defisit US\$ 100 juta pada 2004, menjadi surplus US\$ 25, 26, 40 juta pada 2005, 2006 dan 2007 berturut-turut. Porsi dari surplus ini bisa menjadi investasi ulang tahunan untuk penjagaan jaringan dan perbaruan.

Karena tarif yang ada sekarang terhadap akses air minum hampir 100%, OSE telah memprioritaskan peningkatan akses ke sistem pembuangan (di bawah 50 %). Rencana ini membutuhkan investasi yang besar, yang akan didapat dengan pinjaman dari WB dan dari Bank Pembangunan Inter-Amerika.

Status

Perluasan tarif nasional kepada bekas klien Aguas de la Costa, pada Januari 2007, harus berarti pengurangan biaya koneksi dari sekitar US\$ 1,000 menjadi US\$ 200 saat ini. Tidak kalah penting adalah 700% pengurangan tarif dasar dan juga tarif konsumsi air baru yang progresif. Investasi utama untuk perluasan dan jaringan pembuangan sampah telah dimulai, termasuk

pembahasan persoalan teknis dengan organisasi perserikatan.

Pemerintah Uruguay mendirikan Direksi Nasional untuk Air dan Sanitasi (DINASA) untuk menerapkan kebijakan air yang baru. DINASA menyatukan seluruh kementerian yang wilayah kerjanya berkaitan dengan air. Organisasi masyarakat berpartisipasi melalui Technical Advising Commission on Water and Sanitation (COASAS). Pada saat ini, empat kelompok kerja yang masih aktif: sumber daya air, layanan air minum dan sembuangan sampah, kerja legal, dan partisipasi.

Akhir-akhir ini, CNDAV menjadwalkan mobilisasi yang baru bertepatan dengan ulang tahun ke tiga pemilihan umum. Ketiga "gelombang pengunjuk rasa" digerakan melalui suatu wilayah untuk datang ke Montevideo dan menuntut agar pemerintah dapat menyingkirkan struktur swasta dan peraturan yang diambil dari konsesi.

Informasi yang berkaitan

"Aguas en movimiento. La resistencia a la privatización del agua en Uruguay", Santos, C. et al., Ediciones de la Canilla, Montevideo, 2006.

"Uruguay: direct democracy in defense of the right to water," From Reclaiming Public Water: Achievements, Struggles and Visions from Around the World (online edition). Transnational Institute and Corporate Europe Observatory. Santos, C. and Villareal, A., 2006.

#1 Toulouse

Masyarakat di kota Toulouse, Perancis, masih membayar harga tinggi 18 tahun setelah air dan pelayanan pembuangan kotoran mereka yang dikontrak oleh perusahaan GØnØrale des Eau (sekarang Veolia) habis. Aksi kampanye warga, Eau Secours 31, mencoba menentang kontrak awal yang mengizinkan perusahaan swasta untuk menambah biaya tambahan kepada rekening mereka. Akan tetapi keberadaan aksi-aksi mereka termentahkan oleh perubahan perundang-undangan di tingkat nasional. Sekarang Dewan Kota telah sepakat untuk melakukan negosiasi ulang harga air, namun Masyarakat di Toulouse ingin menyaksikan pelayanan air kembali kepada kendali publik.

Toulouse
Haute Garonne,
Perancis
Populasi:
435,000
Daerah:
11,830km²

Latar Belakang

Di tahun 1990, Dewan Kota Toulouse mengadakan kontrak pelayanan air dan pembuangan kotoran dengan Compagnie GØnØrale des eaux (CGE), bekas Vivendi, sekarang Veolia. CGE sepakat untuk membayar salah satu "biaya masuk" dari €66.7 juta untuk mengambil alih pelayanan dan biaya tahunan €6.3 juta (ditetapkan setiap tahun sesuai tingkat inflasi) sebagai pengganti selama 30 tahun perjanjian (1990 – 2020). "Biaya masuk", dipersembahkan oleh UDF (partai kanan-tengah) walikota Dominique Baudis sebagai sebuah "hadiah" dari CGE dan dialokasikan untuk anggaran belanja utama kota untuk menurunkan terjadinya defisit. Baudis kemudian terpilih kembali pada tahun 1995 dengan mengusung "Zero debt" sebagai bahan kampanye. Penggantinya, Philippe Douste-Blazy (ex-UDF sekarang anggota partai UMP), mengadopsi siasat yang sama pada pemilihan pada tahun 2001.

Namun "hadiah" dari CGE sebenarnya menciptakan hutang baru. "CGE tidak memberikan sedikitpun uang: pinjaman ingkat bunganya 10%, meningkat menjadi 13% di tahun 2003", kata Anne Bouzinac (dikutip dari L'eau des multinationales), presiden Eau Secours 31, sebuah organisasi masyarakat yang perjuangan utamanya untuk remunicipalisasi dalam bidang air di Toulouse. Namun pengembalian hutang tersebut tidak dibayar melalui pajak umum, akan tetapi pembayaran hutang tersebut malah menjadi tanggungan konsumen melalui tagihan air mereka. Karena kontrak tersebut berakhir pada tahun 2020, warga Toulouse akan membayar kembali "lebih dari 266 juta Euro" kepada CGE, papar Anne Bouzinac.

Ikatan kontrak kota ke CGE tersebut tidak sah karena kontrak tersebut tidak melalui prosedur undang-undang yang sesuai yang memperoleh

persetujuan Dewan Kota dan verifikasi dasar hukumnya. Semestinya kasus ini telah berhasil diajukan oleh Eau Secours 31 ke pengadilan tata usaha Toulouse pada bulan september 2003, akan tetapi pada tanggal 3 Juli 2007 hal tersebut tidak menjadi putusan pengadilan.

Strategi yang digunakan pada saat terakhir akhir mencegah pengadilan mengambil putusan yang membawa konsekuensi besar terhadap otoritas Toulouse; yang sangat mungkin memaksa mereka untuk membayarkan kembali ratusan Euro kepada masyarakat. Namun sebuah amandemen (nomor 264, pasal 101-7) tentang "undang-undang air dan lingkungan air" (LEMA) di dalamnya disepakati oleh majelis nasional pada bulan desember 1996 menghalangi peraturan pada wilayah teknisnya. Arti amandemen ini bahwa "ratusan" kontrak ilegal dengan cara yang sama dapat bersifat ditinjau kembali dengan "pemutihan".

Status

Keberatan yang dibuat oleh Eau Secours 31 diabaikan oleh pengadilan tata usaha Toulouse pada bulan Juli 2007 karena asosiasi hanya berhak untuk menolak pada wilayah peraturan, bukan di wilayah kontrak. "Dengan kata lain, keluhan kami tidak dinilai berdasarkan isinya tetapi hanya bentuknya saja", kata salah seorang juru bicara Eau Secours 31. Kelompok ini sekarang membawa perkara ini naik banding di Bordeaux. Para anggota asosiasi juga bisa mendaftarkan keluhan mereka untuk "ongkos tagihan yang tidak wajar" sebelum proses peradilan dilakukan, dimana tidak ada ketimpangan yang akan dibuat antara kontrak dan peraturan-peraturannya.

Pada Maret 2008, saat pemilihan pengurus, Dewan Kota sepakat untuk melakukan negosiasi ulang harga air dengan Veolia, hal yang selama 18 tahun mereka tolak untuk dilakukan.

Sumber

À Toulouse, la facture d'eau cachait un impôt", L'Humanité, 10 October 2003.

• http://www.acme-eau.org/PROCES-D-EAU-SECOURS-31-CONTRE-LA-VILLE-DE-TOULOUSE_a1612.html "Procès d'Eau Secours 31 contre la ville de Toulouse", ACME, 14 June 2007; explains in detail the reasons why Eau Secours 31 went to court in September 2003 against the City Council of Toulouse.

• http://www.ufal.info/media_flash/2,article,144,,,,,_CONTRAT-DE-L'eau-A-TOULOUSE-SCANDALE-DrUNE-LOI-SUR-MESURE..htm "Contrat de l'eau à Toulouse: scandale d'une loi sur mesure", Eau Secours 31, press release, July 2007.

• http://www.acme-eau.org/index.php?preaction=joint&id_joint=62193 "Mømoire introductif devant la cour administrative d'appel de Bordeaux", Eau Secours 31, September 2007.

• Marc Laimø, a French journalist specialising in the water remunicipalisation issue, covers the Toulouse case on HYPERLINK "<http://www.eauxglacees.com/recherche.php3?recherche=Toulouse&submit=Go>" his blog.

Articles on the Toulouse case are also available on the ACME website

• "L'eau des multinationales", R. Lenglet & J.-L. Touly, Fayard, 2006.

#2 Paris

Ketika Walikota Paris Bertrand Delano" terpilih kembali pada Maret 2008, hasil pemungutan suara memberinya amanat untuk mengembalikan pelayanan air Paris yang telah diprivatisasi kepada penyelenggara tunggal kepemilikan publik yang mengatur seluruh putaran produksi dan distribusi. Pelayanan air di Paris telah diprivatisasi pada tahun 1985. Naiknya tagihan air telah mendasari munculnya kampanye untuk pengembalian kepemilikan publik. Sebuah keputusan untuk mewujudkan hal tersebut harus diambil tahun ini.

Paris, Perancis

Populasi:

9.6 juta,

Daerah:

2,723 km²

Latar Belakang

Pelayanan air di Paris dulunya berada pada kepemilikan publik dan berjalan sampai 1985. Sejak 1 Januari 1985, distribusi (operasional, pemeliharaan, pembaharuan jaringan dan biaya pelayanan) telah dikontrakkan kepada dua perusahaan transnasional selama 25 tahun. Di tepi kanan (utara) sungai Seine (yang memotong Paris menjadi dua) berada di bawah kekuasaan Compagnie des Eaux de Paris (CEP, cabang Veolia Environnement), sementara di tepi sebelah kiri antara lain dikuasai oleh Eau et Force (EF, cabang Suez-Lyonnaise des Eaux). Pada bulan Januari 2003, badan kota yang serakah kembali menegosiasi ulang perjanjian untuk produksi dan penyediaan air minum. Selanjutnya pengumuman sebuah pemeriksaan keuangan membawa petaka, walikota Paris Bertrand Delanoø (Seorang sosialis) mengubah kontrak CEP dan EF. Kontrak keduanya berakhir pada tahun 2009 dan keputusan memperbaharui kembali atau tidak harus diambil tahun 2008. Kampanye kota Paris untuk remunicipalisasi air dimulai pada bulan Januari 2005.

Pelayanan pengolahan air diambil alih oleh Socøtø Anonyme de Gestion des Eaux de Paris (SAGEP, berganti nama eau de Paris di 2005) pada Februari 1987 dengan penguasaan Dewan

Kota sebesar 70% saham. Pungutan untuk air limbah 100% dimiliki oleh umum, dan dijalankan oleh Section de l'assainissement de Paris (SAP), sementara pelaksanaan pengangkutan dan penyaringan dilaksanakan oleh Syndicat interdøpartemental pour l'assainissement de l'agglomøration parisienne (SIAAP), juga merupakan badan publik.

Menurut Roger Lenglet and Jean-Luc Touly dalam buku hasil investigasi mereka "L'Eau de Vivendi, les vøritø's inavouables" (2003), tarif air yang dibayar oleh warga telah meningkat sampai 123% sejak tahun 1990. Biaya pelayanan air di Paris, 2-3,5 kali lebih mahal dari luar daerah lain dan kota-kota lain di Perancis (lihat sebuah laporan bulan Desember 2002 termuat dalam buku tersebut). Pada bulan Januari 2006 UFC-Que choisir (perserikatan konsumen Perancis) menerbitkan sebuah studi yang menunjukkan perusahaan air swasta akhir-akhir ini mendapatkan batas keuntungan hampir 28% dalam Paris CHECK. Pada Juli 2007 surat kepada Paris Councillors, CREP (lihat bawah) tertulis bahwa harga air telah meningkat sampai 300% dalam 13 tahun terakhir.

Sejak 1 Februari 1987, produksi air (pemanfaatan dan perawatan) dikendalikan oleh Socøtø anonyme de gestion des eaux de Paris

(SAGEP, berganti nama menjadi Eau de Paris pada tahun 2005) bersama Dewan Kota selaku 70% pemegang saham.

Pungutan air limbah 100% menjadi milik umum, dan dijalankan oleh Section de l'assainissement de Paris (SAP), sementara pengangkutan dan pengolahan air limbah dilaksanakan oleh Syndicat interdépartemental pour l'assainissement de l'agglomération parisienne (SIAAP).

Pemain Kunci

- ✓ **Dewan Kota Paris** dijadwalkan untuk mengambil keputusan pada tahun 2008, apakah memperbaharui kedua kontrak tersebut atau mengarah pada pilihan warga.
- ✓ **Collectif pour la remunicipalisation de l'eau à Paris (CREP)**, CREP adalah sebuah koalisi persatuan yang anggotanya berasal dari: ATTAC (bagian lokal paris), CNL (Confédération nationale du logement, Paris federation), ACME (Association pour un contrat mondial de l'eau), Eau Secours Ile-de-France, UFAL (Union des familles laïques); Perserikatan dagang: CGT Paris (Confédération G n rale du Travail),

Solidaritas Paris, CDDSP (Convergence pour la d fense et le d veloppement des services publics); partai-partai politik: Paris section of the Ligue Communiste R volutionnaire, Gauche alternative 2007; dan berbagai kelompok masyarakat (para pengguna air).

Status

Pada tanggal 7 Nopember 2007, walikota Paris Bertrand Delano , mengumumkan kembalinya pengaturan seluruh putaran produksi dan distribusi air kepada sebah penyelenggara tunggal kepemilikan publik, dan menjadi salah satu tujuan utamanya jika dipilih kembali pemilihan pemerintah kota pada Maret 2008. Kemenangannya berarti bahwa langkah pertama menuju terciptanya sebuah kesatuan pelaksana umum harus segera terwujud.

Informasi yang berkaitan

"Rapport 2006 sur le prix et la qualit  des services publics de l'eau potable et de l'assainissement Mairie de Paris", Direction de la propret  et de l'eau, Service technique de l'eau et de l'assainissement, October 2007.

#3 Ile-de-France

Bagian Ile-de-France, Perancis

Populasi:
11.5 juta,
daerah:
12,011 km2

Latar Belakang

Ile-de-France adalah sebuah wilayah di Perancis yang secara bersamaan membawahi delapan departemen (Essonne, Hauts-de-Seine, Paris, Seine-Saint-Denis, Seine-et-Marne, Val-de-Marne, Val-d'Oise, Yvelines). Layanan pengelolaan air untuk Paris diperlakukan terpisah, jadi layanan air di Ile-de-France mencakup tujuh departemen. Dua perusahaan terlibat di daerah ini - SEDIF/Veolia dan Lyonnaise des Eaux (Suez) - yang baru-baru ini telah dikritik oleh para anggota dewan, masyarakat dan hukum setempat.

Pada bulan November 2005, Patrick Braouezec (seorang anggota parlemen komunis dari Saint-Denis, Presiden dari Forum Kota Plaine Commune dan wakil president dari the organisasi Elus Associations Usagers), bersama dengan Christian Metairie (Presiden forum kota Val de Bi vre), meluncurkan sebuah tinjauan manajemen publik air di Ile-de-France. Dua minggu sebelumnya, Dewan Kompetisi Perancis

menghendaki adanya kompetisi lebih di pasar air di Ile-de-France, dan menjatuhkan sanksi ke SEDIF (100,000 Euro) dan ke Lyonnaise des Eaux (400,000 Euro).

Syndicat des eaux d'Ile-de-France (SEDIF) menampilkan dirinya sendiri sebagai "penyedia publik terbesar dalam distribusi air di Perancis". Akan tetapi label "Pelayan Publik" adalah sebuah penyalahgunaan bahasa: SEDIF adalah pemegang jaringan distribusi air dan perencanaan produksi, tetapi mempercayakan pendistribusi air kepada Compagnie G n rale des Eaux (Veolia) sejak 3 april 1962. Menurut surat kabar Le Parisien (22 Nopember 2005), ini merupakan perjanjian kontrak terbesar Veolia di Perancis dan memberikan keuntungan hampir 300 juta Euro setiap tahun.

SEDIF/Veolia faktor airnya "2,5 lebih tinggi daripada biayanya", dengan "laba bersih 59%", menurut penelitian oleh UFC-Que Choisir yang dipublikasikan pada bulan Januari 2006. Biaya di

atas untuk 4 jutaan konsumen dibayar oleh SEDIF, dan apabila dikumpulkan di 144 komunitas dari pinggir kota Paris, akan melebihi "200 juta Euro per tahun", papar UFC-Que Choisir.

Kontrak diantara SEDIF dan Veolia akan berakhir di 2010. Apakah akan diperbarui? "untuk sementara waktu, kesepakatan belum ditetapkan tetapi ini akan menjadi hipotesa yang sekarang dibahas oleh banyak banyak anggota dewan legislative Ile-de-France", menurut Patrick Braouezec.

Lyonnaise des eaux (Suez) memproduksi, menyaring, menyampaikan, dan mendistribusikan air selama beberapa dasawarsa di 55 pemerintah kota dari selatan bagian Essonne di wilayah Ile-de-France. Perusahaan ini memiliki dua jaringan produksi dan distribusi air di daerah Paris, satu di barat dan yang lain di selatan. Jika perusahaan disalahkan oleh badan kompetisi, itu karena mereka mengambil keuntungan dari posisi dominannya di pasar produksi air. Di wilayah praktis, salah satunya penolakan untuk

menkomunikasikan harga penjualannya dari keseluruhan penjualan air kepada pesaingnya selama prosedur pengurangan kontrak pendelegasian dari air minum atau mengusulkan harga terlalu tinggi.

Pada daerah selatan Ile-de-France, Lyonnaise mempunyai 65 kontrak untuk distribusi air dan menyuplai kebutuhan air lebih dari 800.000 jiwa di Seine-St-Denis, Val-de-Marne, Essonne dan Yvelines departemen.

Informasi yang berkaitan

"DØcision n° 05-D-58 du 3 novembre 2005 relative à des pratiques relevØes dans le secteur de l'eau potable en Ile-de-France", Conseil de la Concurrence. A judgement of the Court of Appeal of Paris on 26 September 2006 confirmed the Council of Competition's decision, but it has been challenged before the Court of Cassation (case pending).

"Du riffi dans l'eau en Ile-de-France", Le Parisien, 22 November 2005.

Amerika Selatan

#4 Cochabamba

Setelah privatisasi SEMEPA –Pengelolaan air dan limbah Cochabamba - gagal dan perusahaan transnasional Amerika Bechtel dan cabangnya Aguas del Tunari dipaksa menyerahkan kembali ke tangan negara, Masyarakat di Cochabamba memulainya dengan perjuangan mereka secara radikal untuk mengubah bentuk SEMEPA ke dalam penyedia pelayanan publik yang benar-benar demokratis. Dalam rangka mencapai keberhasilan remunicipalisasi dari SEMEPA dan pelaksanaan manajemen yang demokratis yang mereka sebut pengawasan sosial – yang memberikan hak yang sama kepada masyarakat miskin, masyarakat lokal pengguna air, masyarakat basis dan organisasi masyarakat sipil – masyarakat Cochabamba harus melewati perlawanan sengit dari kaum tradisional dan politikus korup, serta tekanan lembaga keuangan Internasional.

Latar Belakang

Air dan pelayanan pembuangan kotoran yang ada di kota Cochabamba (SEMAPA) diprivatisasi pada bulan September 1999 dan dijual kepada Aguas del Tunari setelah mendapat tekanan dari Bank Dunia dan proses tender yang tidak jelas. Di akhir 1999, masyarakat Cochabamba mengerahkan masa secara luar biasa untuk menuntut perusahaan Amerika Serikat Bechtel, yang mengendalikan Aguas del Tunari. Privatisasi telah mengakibatkan perang air terkenal antara Coordinadora del Agua y de la Vida (koalisi untuk air dan pelestariannya) di satu sisi dan elit lokal dan pemodal di sisi yang lain. Akhir pertarungan

tersebut menjadi kemenangan warga. Pada tanggal 11 April 2000, pemerintah mengakui kekalahan tersebut dan Aguas del Tunari pun bergegas meninggalkan Cochabamba. Setelah peristiwa tersebut, perjuangan untuk sesuatu yang lebih baik dan pengelolaan air umum secara demokratis belum berakhir.

Karena perusahaan pemerintah SEMAPA diketahui tidak efisien, korup, dan dikendalikan oleh partai politik, aspirasi publik dirangkul kembali untuk membuat ulang perusahaan air dengan mengorganisirnya lagi untuk memasukkan sebuah bentuk pemerintah demokratis partisipatoris yang disebut kontrol

Cochabamba
Bolivia
Populasi:
900,000

sosial. Akan tetapi, konstruksi manajemen publik dan partisipasi model baru ternyata sangat kompleks dan terindikasi banyak masalah. Kelemahan keuangan, campur tangan lembaga pemerintah, parta politik, korupsi, dan berbagai kondisi yang dipaksakan oleh lembaga keuangan internasional adalah beberapa persoalan baru yang dihadapi SEMAPA. Akibatnya, kemajuan dalam pengembangan akses air dan sanitasi diperlambat. Tantangan utama yang dimiliki SEMAPA sekarang adalah bahwa hal ini perlu ditekankan sebagai sebuah kejasama yang populer dimasyarakat dan pengembangan-pengembangan yang mewujudkan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Pemain Kunci

- ✔ **SEMAPA** adalah pengelola air dan saluran limbah umum Cochabamba, Bolivia.
- ✔ **Bechtel** adalah perusahaan Transnational yang berkedudukan di San Francisco, US.
- ✔ **Aguas del Tunari** adalah sebuah cabang perusahaan Bechtel.
- ✔ **Coordinadora del Agua y de la Vida** (koalisi untuk air dan kehidupan) adalah koalisi yang dibentuk oleh kelompok-kelompok masyarakat sipil, perserikatan perdagangan, irigasi petani dan komite air sebagai jawaban atas serangan privatisasi di Bolivia.
- ✔ **ASICA-Sur** persatuan komite air dan mengurus partisipasi lebih dari 120 komite yang sama, yang mewakili sekitar 60.000 jiwa di daerah selatan.

Model manajemen air saat ini

Sebuah dewan pengarah sementara dibentuk untuk mendefinisikan, merundingkan, dan melaksanakan model kontrol sosial. Petunjuk sementara ini meliputi dua wakil Coordinadora dari lima kursi. Dua pemimpin lainnya merepresentasikan kepentingan walikota dan satu lagi dari perwakilan kepentingan perserikatan. Selama negosiasi para pihak yang mewakili struktur kekuatan kota bertarung sengit memperjuangkan baik untuk mendiskreditkan manajemen perusahaan sementara "oleh Coordinadora" dan untuk menggencir proyek gerakan sosial bagi kontrol sosial. Versi pengawasan sosial yang akhirnya disetujui sebagai petunjuk dan dilaksanakan di SEMAPA mencerminkan beberapa konsensus yang dibuat oleh pergerakan sosial.

Model ini kekurangan beberapa mekanisme nyata untuk membuat perubahan kelembagaan penting dalam rangka mengizinkan partisipasi masyarakat luas untuk diintegrasikan ke dalam operasional sehari-hari perusahaan air. Model ini juga kekurangan mekanisme untuk membeberikan wewenang masyarakat mengawasi kesalahan kerja para perwakilan dan administrator perusahaan. Tanpa mekanisme ini aturan bagi masyarakat luas menjadi kurang terjamin. Meskipun demikian, salah satu kesempatan

paling penting untuk perubahan adalah tambahan pemimpin masyarakat baru yang menggambarkan berbagai macam zona geo-politik perkotaan. Para direktur ini secara umum dipilih oleh Cochabambinos. Akan tetapi, langkah kecil menuju terciptanya kontrol sosial yang efektif ini memiliki hasil yang beraneka ragam.

Pembiayaan

Masalah utama SEMAPA adalah bahwa lembaga finansial internasional keberatan menanam modal di Cochabamba karena mereka tidak setuju dengan gagasan pada sebuah perusahaan umum yang dipegang oleh masyarakat. Hanya Inter-American Development Bank (IADB) yang setuju untuk meminjami. Walaupun ini adalah sebuah pencapaian utama, kondisinya yang ada menjadi seperti membatasi dan terhambat kemajuannya.

Menghindari rintangan di lokal, ASICA-Sur sekarang melaksanakan strategi nasional dan internasional untuk memperoleh pembiayaan dengan meluncurkan beberapa ekspansi infrastruktur yang mereka miliki dan proyek penguatan kapasitas di daerah selatan. Mereka juga telah berhasil dalam mengusahakan dana dan pendukung teknis dari berbagai pejabat nasional seperti departemen air. Dengan sumber daya baru ini, ASICA-Sur telah bekerja mengembangkan dan secara independen mengendalikan usaha ini dengan peningkatan proses partisipasi dan pengawasan sosial kepada kordinator proyek dan menjalankan proyek ini. Keberlanjutan penampilan buruk dan korupsi di SEMAPA telah menciptakan rasa ketidakpercayaan yang signifikan diantara dua pihak ini. Walaupun ada beberapa dalam perjanjian yang melanggar suplai perusahaan kepada organisasi, ini memperlihatkan jika hubungan ini akan bertambah baik.

Status

Pergerakan sosial dan partisipasi dalam perang air ini terus meningkat. Sebagai awal perang, protes adalah cara untuk menjadikan gerakan yang lebih luas, membeberkan proses dan usaha perbaikan SEMAPA, dan kebijaksanaan pemerintah berhadapan dengan air dan manajemen pelayanan publik. Organisasi masyarakat hari ini bekerja memperkuat proses yang berjalan dan menciptakan mekanisme baru untuk menguatkan kapasitas dan efektivitas antara masyarakat dan pemerintah dalam institusi air. Akan tetapi direktur baru masih menanamkan pemikiran tradisional dalam bidang pemerintahan. Struktur kekuatan kelembagaan partai politik mempengaruhi dari atas, dan dari bawah adalah korupsi dalam perusahaan. Untuk keputusan pergerakan sosial, hukum memungkinkan walikota masih mempertahankan kepresidenan Direktur SEMAPA. Protes yang sedang berlangsung, sebaliknya, amat reaksioner, di

mana pengikut telah mencari tanggapan dengan segera.

Inisiasi awal dan masih dalam proses membuat bentuk pengawasan sosial di SEMAPA dan menjadi imbas penting terutama disetting standard dan pelaksanaan untuk kesetaraan dalam provisioning pelayanan air. Dalam tujuh tahun yang pendek dalam usaha mengembangkan proses pengawasan sosial di SEMAPA, perusahaan telah membesar dan sekarang berada dalam langkah awal melaksanakan rencana ekspansi.

Sumber

Cochabamba Protest of 2000 on Wikipedia

The Working Group on Social Control <http://www.aguabolivia.org/controlsocial/> is a new social platform to encourage critical reflection and cooperation among various social organizations whose efforts relate to Social Control and citizen participation in Bolivia.

Luis SÆnchez Gómez and Philipp Terhorst (200) "Cochabamba, Bolivia: Public-collective Partnership after the Water War", from Reclaiming Public Water. Achievements, Struggles and Visions from Around the world (on-line edition). Transnational Institute and Corporate Europe Observatory.

www.fundacionabril.org